

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Teknik *suminagashi* dengan sumber inspirasi batu marmer pada penelitian ini, dinilai menggunakan teori unsur – unsur estetika yang meliputi unsur estetika wujud dengan aspek bentuk dan aspek susunan (unsur desain tekstur, unsur desain warna, dan prinsip desain harmoni), unsur penyajian dengan aspek media, dan unsur bobot dengan aspek gagasan dan suasana.

Unsur wujud pada aspek bentuk sudah sesuai dengan sumber ide yang diambil, tetapi bentuk pada sumber ide batuan marmer termasuk kedalam bentuk naturalis karena batuan marmer berasal dari alam berbeda dengan bentuk abstrak. Jadi bentuk yang dihasilkan ialah bentuk naturalis bukan bentuk abstrak. Bentuk yang dihasilkan pada tekstil dengan teknik *suminagashi* sudah sesuai dengan sumber ide, namun ada beberapa yang masih belum sesuai dengan sumber ide.

Unsur wujud pada aspek susunan untuk tekstur yang dihasilkan dari setiap desain sama, dan tidak merubah karakteristik kain yang digunakan. Teksturnya halus dan rata, tidak ada tekstur yang timbul dari hasil teknik *suminagashi*. Pada aspek susunan untuk penerapan warna harus bisa lebih berani dalam menggunakan warna dan memiliki ciri khas tersendiri dari peneliti walaupun mengikuti tren warna. Keharmonisan dalam warna sudah sesuai dan selaras karena sudah sesuai dengan teori warna yang ada.

Secara keseluruhan unsur penyajian pada aspek media tekstil yang digunakan sudah cukup baik, tetapi akan lebih baik lagi jika menggunakan tekstil

dari alam karena tekstil alam daya serapnya sangat baik dibandingkan tekstil sintetis. Aspek media pada zat pewarna yang digunakan sudah baik dan sesuai untuk teknik *suminagashi* ini yang dasarnya melukis di atas air.

Unsur bobot pada aspek gagasan atau ide sudah sesuai karena dari *moodboard* yang dibuat sudah cukup untuk menyampaikan desain yang dibuat. Pada aspek suasana, sudah sesuai dengan sumber ide dan *moodboard* yang dibuat, karena sesuai sumber idenya yang berasal dari alam, maka *moodboard* yang dibuat menggambarkan alam dan warna yang digunakan untuk membuat desain.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelima panelis menilai teknik *suminagashi* pada tekstil dengan sumber inspirasi batu marmer sudah cukup memenuhi unsur – unsur dari penilaian estetika. Namun untuk beberapa desain masih harus memperhatikan bentuknya dengan cara memperbaiki proses pembuatannya. Jika dinilai estetika terbaik dan telah sesuai yaitu desain 4, 3 dan 2. Desain 1 dan 5 masih kurang sesuai karena dari motif yang dihasilkan oleh teknik *suminagashi* belum sesuai dengan sumber ide yaitu batu marmer dan juga terlalu banyak bercak pada kedua desain tersebut.

5.2. Implikasi

Teknik *suminagashi* pada tekstil merupakan salah satu teknik pewarnaan yang ingin dikembangkan di Indonesia. Setidaknya dapat menambah ragam hias pada kain di Indonesia. Teknik *suminagashi* ini serupa dengan teknik *marbling* yang menjadi salah satu alternatif lapangan pekerjaan dan khususnya untuk para pelaku industri di Indonesia. Karena teknik *suminagashi* ini merupakan teknik pewarnaan yang baru yang ingin peneliti kembangkan di Indonesia, dan hasil motif dari teknik *suminagashi* ini sangat tidak terduga karena pada setiap motifnya memiliki bentuk

yang berbeda. Penilaian estetika teknik *suminagashi* dinilai baik oleh para ahli, namun hal ini perlu dilakukan eksperimen lebih guna mendapatkan motif yang baik dan warna yang beragam. Motif yang dihasilkan dari teknik *suminagashi* ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan membuat berbagai produk *fashion* serta dapat dijadikan buku panduan tentang teknik *suminagashi*.

5.3. Saran

Adapun saran – saran yang peneliti sampaikan pada penelitian ini dan agar dapat menjadi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk mengembangkan teknik pewarnaan pada kain guna menambah ragam hias kain di Indonesia.
2. Pada mata kuliah monumental tekstil dapat memberikan informasi dan gambaran tentang teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan teknik *suminagashi*.
3. Pembuatan motif serta pencampuran warna bisa lebih bereksperimen dengan teknik *suminagashi* ini.
4. Membuat teknik *suminagashi* ini dengan tekstil yang berasal dari alam kecuali katun, karna akan cepat menguning bila menggunakan cat minyak.
5. Untuk menggunakan cat minyak, peneliti harus memiliki satu jenis warna cat yang sama dengan berbagai merek.
6. Adanya penelitian lanjutan tentang teknik *suminagashi* ini yang dapat dikembangkan menjadi produk *fashion* lainnya.